

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini penulis menguraikan kesimpulan dan rekomendasi yang akan disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian pendapat mahasiswa tentang hasil belajar Analisis Desain Mode sebagai kesiapan menjadi Instruktur di Lembaga Desain Mode (penelitian terbatas pada mahasiswa program Studi Pendidikan Tata Busana Paket Manajemen Desain Angkatan 2006 Dan 2007 Jurusan PKK FPTK UPI)

#### A. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini dibuat berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

##### **1. Hasil Penelitian Pendapat Mahasiswa Tentang Hasil Belajar Analisis Desain Mode Berkaitan dengan Kemampuan Kognitif Sebagai Kesiapan Menjadi Instruktur Di lembaga Kursus Desain Mode.**

Pendapat mahasiswa tentang hasil belajar analisis desain mode dengan kemampuan kognitif pada umumnya menunjukkan lebih dari setengahnya responden mengetahui pengertian dan fungsi busana sebagai benda pakai, mengetahui nilai *ergonomi* pada busana, mengetahui pengertian busana dalam kaitannya dengan gaya hidup, faktor-faktor yang mempengaruhi gaya busana, mengetahui dan memahami pengertian ikon, simbol dan indeks sebagai bahasa komunikasi nonverbal, mengetahui kedudukan busana sebagai komoditas, dapat menganalisis *moodboard* dan memunculkan ide baru dalam mendesain dari hasil analisis, kurang dari setengahnya responden mengetahui busana sebagai pakaian

dibuat berdasarkan tingkat kenyamanan, keserasian, mengetahui faktor yang berpengaruh pada gaya busana antara lain teknologi, budaya, selera, mengetahui peran busana sebagai komoditas yaitu salah satu dari kebutuhan pokok, mengetahui peran busana sebagai *social agent* yaitu sebagai wakil dari perubahan, pengantar budaya dari zaman ke zaman dan sebagian kecil responden mengetahui busana sebagai benda pakai dibuat berdasarkan keserasian, menuti aurat, mengetahui fungsi busana untuk media ekspresi diri, mengetahui nilai ergonomi pada busana dilihat dari etika dan estetika suatu budaya yang semuanya dapat dijadikan sebagai kesiapan menjadi instruktur di lembaga kursus desain mode.

## **2. Hasil Penelitian Pendapat Mahasiswa Tentang Hasil Belajar Analisis Desain Mode Berkaitan dengan Kemampuan Afektif Sebagai Kesiapan Menjadi Instruktur Di lembaga Kursus Desain Mode.**

Pendapat mahasiswa tentang hasil belajar Analisis Desain Mode yang berkaitan dengan kemampuan afektif pada umumnya menunjukkan lebih dari setengahnya responden berusaha mengembangkan pengetahuan dan wawasan mode dengan mengakses internet, bertanya pada teman yang lebih ahli dan meminta bantuannya, menjadi kreatif untuk mengkonsep dan menghasilkan ide baru yang berbeda, mengakses internet untuk mencari materi yang berkaitan dengan Analisis Desain Mode pada *website fashion* yaitu, tekun berlatih untuk menganalisis setiap *fashion* yang sedang berkembang maupun yang telah terjadi dari masa lalu dengan membaca buku sumber, menilai berbagai jenis gaya busana yang ada dengan cara melihat dari sejarah terjadinya.

### **3. Hasil Penelitian Pendapat Mahasiswa Tentang Hasil Belajar Analisis Desain Mode Berkaitan dengan Kemampuan Psikomotor Sebagai Kesiapan Menjadi Instruktur Di lembaga Kursus Desain Mode.**

Kemampuan psikomotor berkenaan dengan penguasaan ketrampilan peserta didik, baik ketrampilan fisik maupun ketrampilan intelektual. Ketrampilan sangat memerlukan kemahiran intelektual dan sikap, karena dalam belajar ketrampilan bukan hanya gerakan anggota badan, tetapi juga memerlukan pemahaman dan penguasaan fakta, prinsip dan konsep.

Hasil penelitian manfaat hasil belajar analisis desain mode yang berkaitan dengan kemampuan psikomotor pada umumnya menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden merasakan manfaat hasil belajar analisis desain busana sebagai kesiapan menjadi instruktur di lembaga desain mode. Hasil belajar tersebut meliputi ketrampilan menganalisis busana dari bentuk busana, fungsi busana, kenyamanan dalam berbusana, budaya dalam masyarakat, estetika dan norma yang telah terjadi dalam masyarakat, mampu menganalisis mode busana sebagai komoditas.

#### **B. REKOMENDASI**

Rekomendasi di bawah ini sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkaitan, berdasarkan hasil pembahasan penelitian yaitu:

##### **1. Mahasiswa Paket Manajemen Desain Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan 2006 dan 2007**

Hasil penelitian pendapat mahasiswa tentang hasil belajar analisis desain mode menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa siap menjadi instruktur di lembaga desain mode berkaitan dengan kemampuan kognitif, afektif

dan psikomotor. Walaupun, hasil penelitian sebagian kecil masih ada responden yang belum trampil menganalisis desain mode dari segi terciptanya mode busana oleh sebab itu sebaiknya responden lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti perkuliahan, agar dapat meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dalam menganalisis desain mode yang telah, sedang dan akan berkembang, selain itu responden lebih giat lagi menambah pengetahuan mengenai desain mode dalam upaya meningkatkan ketrampilannya dalam menganalisis desain mode dan juga melakukan penelitian lebih lanjut juga lebih tajam mengenai materi perkuliahan pada Analisis Desain Mode, yaitu: tinjauan mode busana dari aspek busana sebagai pakaian, busana sebagai gaya hidup, busana sebagai bahasa komunikasi nonverbal, busana sebagai komoditas, dan busana sebagai *social agent* (agen sosial).

## **2. Dosen penanggung jawab mata Analisis Desain**

Penelitian mengenai pendapat mahasiswa tentang hasil belajar analisis desain mode sebagai kesiapan menjadi instruktur di lembaga kursus desain mode diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mempertahankan, meningkatkan, dan mengembangkan proses pembelajaran Analisis Desain Mode. Dosen juga diharapkan dapat lebih konsentrasi membimbing mahasiswa dalam proses menganalisis desain mode, agar responden termotivasi untuk bereksplorasi dan berlatih, sehingga hasil analisis lebih optimal.